

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Karya Tulis Ilmiah asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.E umur 31 tahun di PMB Masquroh Endang, Amd.Keb Pringapus yang mulai dilakukan pada usia kehamilan 31 minggu tanggal 13 Januari 2020 hingga 6 minggu masa nifas dengan menggunakan Standar Asuhan Kebidanan dari KEPMENKES Nomor: 938/Menkes/SK/VIII/2007, dokumentasi ditulis dalam bentuk asuhan kebidanan 7 langkah varney yaitu pengkajian, interpretasi data, diagnosa potensial, identifikasi penanganan segera, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, kemudian selanjutnya catatan perkembangan ditulis dalam bentuk SOAP yaitu pengkajian data subjektif, objektif, menganalisa data dan melakukan penatalaksanaan. Kesimpulan dari hasil asuhan kebidanan adalah sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. E berjalan dengan baik yaitu melakukan pengkajian data subjektif, data objektif, menentukan assesment dan melakukan penatalaksanaan meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Pemeriksaan ANC tidak terdapat keluhan yang bersifat abnormal, pada kunjungan kedua dan ketiga di dapatkan janin Ny. E dalam letak oblik, kemudian diberikan asuhan posisi *Knee Chest* 3-4x/hari selama 10-15 menit, saat kunjungan keempat UK 38⁺² minggu letak janin sudah normal.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. E umur 31 tahun sudah sesuai dengan 60 langkah APN yang dimulai dari kala I sampai dengan kala IV dan dilakukan pengawasan mulai kala I sampai dengan kala IV dengan melakukan pengkajian data fokus yaitu data subjektif dan data objektif, menentukan assesment serta melakukan

penatalaksanaan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persalinan Ny. E berjalan dengan normal. Dalam kasus ini asuhan yang diberikan sudah terpenuhi, namun disini terjadi kesenjangan antara teori dan praktik pada lama kala 1 Ny. E yang lebih cepat di bandingkan dengan teori yang ada, namun kesenjangan tersebut masih normal karena dalam pemantauan dengan partograf persalinan Ny. E tidak melewati garis waspada.

3. Asuhan kebidanan nifas pada Ny. E diberikan dengan melakukan pengkajian data fokus yaitu data subjektif dan data objektif, menentukan assesment, melakukan penatalaksanaan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Selama masa nifas dilakukan kunjungan sesuai dengan standar yaitu sebanyak 4 kali. Selama kunjungan dilakukan tidak ditemukan komplikasi – komplikasi yang ada pada Ny. E, kemudian Ny. E menerapkan ASI eksklusif dan untuk perencanaan penguunaan alat kontrasepsi, Ny. E akan memusyawarahkan dulu dengan keluarga.
4. Pada asuhan kebidanan By. Ny. E diberikan dengan melakukan pengkajian data fokus yaitu data subjektif dan data objektif, menentukan assesment, melakukan penatalaksanaan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sehingga tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan praktik. Selama masa bayi baru lahir dilakukan kunjungan sesuai standar yaitu kunjungan 4 kali. Pada kunjungan neonatus ketiga di dapatkan adanya ruam kemerahan pada leher bayi Ny. E kemudian diberikan penatalaksanaan ruam menurut teori dengan menggunakan baby oil sebanyak 3x/hari.
5. Dokumentasi Asuhan Kebidanan pada Ny. E telah dilakukan pencatatan atau pendokumentasian asuhan kebidanan menurut KEPMENKES Nomor: 938/Menkes/SK/VIII/2007 yaitu dengan melakukan asuhan kebidanan 7 langkah varney yaitu pengkajian, interpretasi data, diagnosa potensial, identifikasi penanganan segera, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, kemudian selanjutnya catatan

perkembangan ditulis dalam bentuk SOAP yaitu pengkajian data subjektif, objektif, menganalisa data dan melakukan penatalaksanaan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan setelah melakukan studi kasus asuhan kebidanan ini mahasiswa dapat menerapkan atau mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang telah didapatkan pada praktik lahan nanti.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat menggunakan hasil studi kasus ini sebagai referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan neonatus yang dilakukan secara berkesinambungan.

3. Bagi Bidan PMB Masquroh Endang, Amd. Keb

Bagi Bidan PMB Masquroh Endang, Amd. Keb diharapkan agar dapat terus meningkatkan mutu pelayanan kebidanan seperti ANC, pelayanan KB, dan perawatan bayi dengan selalu mengupdate perkembangan ilmu kebidanan agar dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan menurunkan angka kematian ibu dan anak.

4. Bagi Klien

Diharapkan agar bisa menerapkan konseling yang telah diberikan selama kunjungan hamil, nifas, bayi baru lahir dan neonatus sehingga dapat memberikan manfaat kesehatan pada ibu dan bayi dan menambah ilmu pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus.